

20/10/32  
 al-hafidh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
 وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

No. 19    Senin 25 Djoemadilakhir '51 (24 October '32.)    Tahun I.

PENGATOER <b>B. Sa'id Zakaria</b> PARIAMAN Isinja diloeat tanggoengan pentjetak.	<b>„ANNOER“</b> Diterbitkan oleh P.M.T.I. Pariaman 3x seboelan, 1000/3 boeat amal (Pembantoe peladjar2 agama disekoiah Tarbijatoel Islamijah PARIAMAN. DRUKKERIJ TSAMARATOELECHWAN BOERIT TINGGL.	PENGOEROES <b>P. M. T. I. bahagian</b> <b>Penjiaran</b> PARIAMAN.
--	---	--

**SEMBOJAN AGOENG PESONA**

O, Annoer! Betoel2 kezahiranmoe memberi bahagia kepada bangsa dan agamamoe. Meroegi sangat orang jang tak maoe membatjamoe dan tak soeka berlangganan dengan kamoe, sedang oeang langganannya terserah kepada pembatjana sadsja, bergoena oentoek 'amal poela.

**O! ALLAH! TOENDJOEKKILAH HAMBAMOE!**

**Ilmoe Fiqhi**

Syarat2 mempergoenakan „Tajammam“  
 Soedah terang bagi kita arti „tajammam“  
 dan tjara bertajammam serta jang memba  
 thalkannya dan hikmahnja dan sekarang  
 diterangkan lagi tjara mempergoenakannya.  
 Orang jang bertajammam itoe, tidaklah bo  
 leh mengerdjakan 2 becuh sembahjang jg.  
 fardhoe dengan satoe kali tajammam. Ar  
 tinja kalau kita bertajammam oentoek sem  
 bahjang zhoehoer oempamanja, tidaklah  
 boleh kita memboeat sembahjang zhoehoer  
 sekali lagi, atau memboeat sembahjang  
 'ashar dengan sekali tajammam itoe djoe  
 ga, meskipoen tajammam kita itoe beloem  
 bathal. Maka kalau kita hendak memboe  
 at sembahjang fardhoe sekali lagi, mesti  
 lah kita bertajammam sekali lagi poela.  
 Alhasil wadjib kita bertajammam sebanjak  
 sembahjang fardhoe jang akan kita ker  
 djakan. Kalau 2 sembahjang fardhoe akan  
 kita kerdjakan, 2 kali poelalah kita berta  
 jammam. Dan tidaklah mengapa (boleh  
 lah) kita kerdjakan satoe sembahjang far  
 dhoe dan beberapa sembahjang soenat da  
 ngan sekali tajammam sadsja. Oempama

nja kita bertajammam oentoek sembahjang  
 'Isja, maka bolehlah kita b... sembahjang  
 „tarwih“ jang banjak djoemlah rakatannya  
 itoe, dengan tajammam sembahjang 'Isja  
 tadi djoeja, karena sembahjang tarwih itoe  
 hoekoemnja soenat.

Djoega, kalau kita tajammam berniat  
 oentoek mengerdjakan sembahjang soenat,  
 boekan oentoek sembahjang fardhoe, atau  
 berniat kita tajammam oentoek membatja  
 Qoerän tidak boleh kita dengan tajammam  
 itoe mengerdjakan sembahjang fardhoe.

Kalau sakit anggota woedhoe' kita seper  
 ti moeka, tungau dan kaki, jang berbaha  
 ja kalau jang sakit itoe kena air, mestilah  
 kita berwoedhoe' lebih dahoeleoe dengan  
 meninggalkan mana2 jang sakit. Sesoe  
 dah itoe wadjib kita bertajammam ganti jang  
 tak boleh kena air itoe.

Begitoe djoega kalau jg. sakit itoe dibaloet  
 dengan kair atau ditoetoep dengan kapas  
 dan lain2 jang berbaha ja kalau diboeka;  
 tetapi wadjib disapoe dengan air diatas  
 toetoep penjakit itoe ketika berwoedhoe'.  
 Kalau tertinggal salah satoe dari jang di  
 seboetkan diatas pada hal kita teroes djoe



ga sembahjang maka tidaklah „shah” sembahjang kita.

Kalau ditakdirkan Toehan air oentock berwoedhoe' tidak ada, tanah oentock bertajammam basah, atau kita terkoeroeng atau terikat tidak boleh permisi centock berwoedhoe', pada hal waktoc sembahjang hampir habis, wadjib kita sembahjang waktoc itoc sebagaimana biasanja, tetapi wadjib poela kita mengkadha (meolang) sembahjang kita itoc kalau kita lepas dari halangan terseboet. Kalau sampai adjal (mati) kita dalam hal jang seroepta itoc pada hal kita soedah sembahjang, maka lepaslah oentang sembahjang kita dengan mengerdjakan jang terseboet diatas.

Beginilah kelonggarannya agama Islam kepada pemangkoenja asal maoc beribadat kepada Allah. Inilah jang dimaksoedkan dalam firman Allah: *ما جعل في الدين*

*من حرج* Maksoednja: Tidaklah didjadikan agama Islam dari kesempitan menahan atau mehalangi keperluan manoesia, se kali2 tidak. Fahamkanlah ini dengan teliti.

N. B. Mana2 pembatja jang tidak mengerti maksoednja, tanja pada Red.

### Tarich Islam N. Adam dan Hawa

Diriwajatkan oleh oelama Tarich tatka la banjaklah anak tjoetjoc N. Adam dan Hawa, Allah berikan kepada N. Adam seboeah tongkat dari sjoerga. Goenanja pe moekoel mana2 anaknja jg tak maoc menoe roet pengadjarannya. Segala anak tjoetjocnja diadjarnja dengan berbagai2 'ilmoc jg. didapatnja, dan tjara bergaoel tertip ke sopanan, dan diadjar djoega tjara bertjok tanam oentock penghidoopan. Kata Almarhoem toean Tsalabij, setelah besar anaknja Qabil (jang toea) diseroehnja bertjok tanam dan Habil disercoeh meng

gembalakan kambing. Oentock memperkembang manoesia Allah haroeskan kepada N. Adam menikahkan anak2nja satoc sama lain. Nabi Adam menjoeroeh soepaja Qabil nikah dengan Lajoetsa (jang sama zhahir dengan Habil). Lajoetsa ini ben toeknja boeroek, dan Habil akan dinikahkan dengan Aklima (jang sama zhahir dengan Qabil). Aklima ini tentoeknja bagus. Qabil tidak mace nikah dengan Lajoetsa karena boercoek, dia hendak nikah dengan adiknja Aklima itoc seopaja perbantahan djangan mendjadi, Allah sercoeh kedoc berkoerban kepada Allah, mana2 jang direrima Allah koerbannya itocelah jang menikahi Aklima. Kedocanja (Qabil dan Habil) pergi keatas boekit di Mekah. Qabil membawa boeah hasil tanamannya „koemoeh” namanya diletakkannya diatas boekit itoc, dan Habil membawa sekor kamlingnja poela keatas boekit. Kedocanja menanti2 apakah jang akan terdjadi. Sebentar itoc toeroen segoempal daoen jang poetih teroes menocdjoc kekambing Habil dan digoenggoengnja kambing itoc keatas langit, sebagaimana jang terboekti pada firman Allah:

*فَتَقَبَّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ*

Maka diterima Allah dari koerban salah satoc kedocanja, dan tidak Allah terima dari salah satoc jang lain.

Berkata Qabil kepada Habil:

*ان تَأْخُذْهَا قَتَلْتُكَ وَلَا ادْعَكَ لِأَخْتِي الْحُسْنَاءِ وَمَا أَنَا بِأَخِي أَخْتِكَ الْقَيْصِيَّةِ*

Djika engkau nikahi si Aklima, akoc boenoeh engkau. Tidak akoc soeka engkau menikahi Aklima saudarakoc jang baik, dan tidak akoc akan menikahi Lajoetsa

tsa saudara engkau jang toeroek itoe. Se mendjak itoe timboellah hati bentji oleh si Qabil kepada si Habil, selaloe ia terpi kir tjara bagaimana hendaknja akan mem tceoleh si Habil. Iblis telaka datang ke pada Qabil meroepakan dirinja sebagai roe pa salah se rang saularanja. Iblis itoe me ngambil 2 boeah batoe laloe diperpoekeel kannja kedoea batoe itoe hingga belah batoe jang satoe. Melihat ini timboellah fikiran djahat oleh si Qabil akan me'akce kan pemboeohan kepada si Habil sebagai mana jang ditoeat iblis itoe Seboeah batoe jang besar seelah diambijnja. Kebetoelan si Habil selang tidoer dikaki boekit itoe didapatinja. Dengan tidak berpikir pan djang dan tak merasa kasihan Qabil teroes melemparkan batoe besar jang ditanggannja kekepala Habil **انا لله وانا اليه راجعون** Kepala Habil petjah, teroes mehemboeskan nafas jang penghabisan.

*Akan disamboeng.*

### Soeratoe'lichlash

Soerat ini toeroennja di Mekkah banjak nja 4 ajat. 15 kalimat dan 47 hoeroef. Soe rat ini amat moelia sekali dari pada soerat jang lain. dengarlah hadits Rasoeloellah jang dirawikan Imam Boezhari:

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ اَنْهَا لَتَعْدِلُ ثُلُثُ الْقُرْآنِ .

Dem i sesoenggoehnja dirikoe pada kekoea saan Ailah, bahwa soenggoehnja soeratoe'lich las mejawai 1/3 Qoerän, artinja orang mem batjanja, samalah membatja dengan 1/3 Qoer ään. Raso'e'ollah telah peteroeh'kan, kalau akan tidoer batjalah Qoerän 1/3 maksoed nja batjalah soerat ichlash. Sebabnja toeroe r soerat ini ialah datangnya pendetaz Jahoedi serta beberapa kawan2nja menanjakan Allah.

اَخْبَرَنَا مَنْ اَيُّ شَيْءٍ هُوَ هَلْ يَأْكُلُ وَيَشْرَبُ وَمِمَّنْ

وَرِثَ الرَّبُّوِيَّةَ وَلِمَنْ يُوْرِثُهَا .

Chabarkanlah kepada kami, dari apakah Toehan engkau? adakah dia makan dan mi noem? dari siapakah diperdapatnja pangkat Toehan itoe? Dan kepada siapa poelakah akan dipindahkannja pangkat Toehan itoe?

Sebentar itoe djoega Malaikat Djibrail datang kepada Rasoeloellah membawa soerat ini, pendjawab pertanyaan mereka2 itoe.

قل هو الله احد الله الصمد

Allah tidak menjeroepai soeatoe djoega [Al lah jang semoelia2nja] لم يلد ولم يولد

Allah tidak beranak dan tidak poela dia nakkan (tidak beriboe berbapak) berdiri de ngan sendirinja. ini penolak toedoehan kafir?

'Arbi, jaitoe Malaikat anak Allah, toedoe han orang Jahoedi 'Oezair anak Allah, toe doehan orang Nashranie 'Isa anak Allah

dan orang Nashranie 'Isa anak Allah jaitoe maksoednja: Ti dak ada bagi Allah bersamaan dengan sa toe2 djoega.

Membatja soerat ini sebaiknja dibatja ke moediannja قل اعوذ dan قل اعوذ برب الفلق

dengarlah katanja 'Abdoellah jg. dirawikan Imam Boechari, pada satoe kali kami terkoeroeng dalam hoedjan gelapgoe lita, kami nanti2 Rasoeloellah akan bersem bahjang. Setelah datang Rasoeloellah teroes bersabda:

قل ما اقول قل هو الله احد الله الصمد والمعوذتين

حين تسمى وحين تصبح تلفيك كل شيء .

Batjalah apa2 jang akoe batja: قل هو الله احد هعك اخرپ دان قل اعوذ برب

الفلق سرت قل اعوذ برب الناس. moelah2an terpelihara engkau dari segaal2nja

## Hadits Shahih

Jang dirawikan oleh Imam Boechari dan Moeslim.

أحيوا هذه الدعوة إذا دعيتُم لها

Perkenankanlah olehmoe panggilan per elatan perkawinan apa bila dipanggil orang kamoe menghadirinja.

إذا استيقظ أحدكم من منامه فتوضأ فليستبثر ثلاث

مرات فإن الشيطان يبيت على خياشيمه

Apabila bangoen seseorang kamoe dari pada tidoer, maka beroed'hoelah, maka hendaklah di'atjitkan hidoeng tiga kali, maka bahwa soenggoehnja Sjethan bermalam dia didalam lobang hidoengmoe.

إذا جاء أحدكم الجمعة فليستسئ

Apabila datang kamoe hendak sembahjang Djoem'at maka hendaklah mandi lebih da hoeloe [niatkanlah mandi sembahjang Djoem 'at).

### Toean Redactie Soera Atjeh

Soerat kabar toean kami soedah terima, kami setoedjoe dengan isinja, kami do'akan madjoelah hendaknja. Amin.

### Toean M. Rasjid leerling A.M.S. BATAVIA - C.

Wissel toean jang seharga f2.— soedah kami terima. Kami atoerkan terima kasih kepada toean dan kepada teman2 toean jang mendjadi pematja „Annoer" poela.

### Pengoeroes.

### Sidang pertemoean anggota

### P.M.T.I. poetra dan poetri di Pariaman

Sebagai jang telah diberitakan djoega da lam Annoer dari hal perajaan ketiga kali memperingati oesianja P.M.T.I. Pariaman genap 2 tahoen, pada petang Chamis ma

lam Djoem'at 8 Djoemadilächir 1351 (7-10-32) disekolah Tarbijatoe Sibjan Pariaman. Telah dilansoengkan bepatjara kebesaran da ri pemboebaran toeboeh „Panitia" poetra dan poetri jang membentoe perajaan terse boet jang mana madjlis pemboebaran ini, dihadiri djoega oleh jml. P. B. P. M. T. I. jaitoe t. B. Sa'id Zakaria. t. Awaloeddin dan t. A. Moe'thi beserta pengeroes P.M.T.I. Djaho. 1 s. 'Akib Joesoef dan s. A. Madjid. Djam 8 kerapatan diboeke oleh s. H. Zai ni Attarminij. Pamimpin menerangkan sebab2 nja diadakan persidangan sambil mempersi lakan s. Rafi'i membatja Qoerän diatas po dium. Setelah Qoerän dibatjakan mempersi lakan lagi P.M.T.I. poetra poetri memba tjakan lagoe Islam Soetji. Habis ini toean A. Moe'thi bendahari B P. berbitjara, me nerangkan kegembiraannja atas adanja per sidangan terseboet dan menerangkan toedjoe an dan pengharapan P M.T.I. ke „Islam Ra ja". Saudara A. Madjid berbitjara lagi, me nerangkan ketinggian Islam dan kemoendoe rannja dan s. Akib Joesoef ketoea P.M.T.I. Djaho berbitjara poela menerangkan keada an oemat Islam Bani Israil dimasa dahoele. bagaimana perlawanannja dengan radja Fir 'oen. Toean B. Isa Kadhi dipersilahkan la gi, beliau menerangkan kemoelaaan Qoerän. Habis ini pemimp:n menjerahkan pimpinan nja kepada t. Awaloeddin. Pemimpin mem persilakan bendahari „Panitia" berdiri mene rangkan oeang keloear masoek selama pera jaan. Berhoeboeng bendahari terseboet ber halangan, sebagai wakil dari beliau, t. A. Moe'thi menerangkan dengan djelas hingga menjenangkan hati jang hadir. Kemoedian s. Chairanie Salim berdiri lagi menerang kan oeang keloear masoek dalam perajaan. oleh Panitia poetri. Inipoen menjenangkan hati djoega.

Akan disamboeng.